

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setelah memenuhi persyaratan dan melengkapi perijinan hingga proses akreditasi, pada bulan Maret 2024 PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) sudah mendapatkan ijin dari Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan sebagai Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Swasta pertama di Indonesia yang melayani masyarakat (terbuka untuk umum). HMSI memberikan pengalaman baru kepada pengguna kendaraan berupa pengujian kendaraan bermotor yang terintegrasi dengan perbaikan bengkel, dan pelayanan pelanggan dengan tetap mematuhi standar keselamatan yang sesuai.

Selama program internship berjalan, penulis mengamati kebijakan *safety* cukup ketat di HMSI, mewajibkan adanya lisensi khusus bagi pengemudi yang mengendarai truk dan bus di dalam lingkungan HMSI. Dengan dibukanya fasilitas UPUBKB Swasta PT HMSI, manajemen perusahaan mengeluarkan kebijakan baru bagi seluruh kendaraan yang melakukan uji berkala wajib dikendarai oleh pengemudi yang memiliki lisensi khusus tersebut.

Lisensi khusus untuk mengemudi di lingkungan HMSI cukup terbatas dan diprioritaskan kepada pekerja langsung dengan aktivitas rutin dalam me-mobilisasi kendaraan, salah satunya adalah mekanik *foreman* di *Workshop Department*. Selain harus terampil dalam memperbaiki kendaraan, mekanik *foreman* juga dituntut untuk memiliki kemampuan supervisi perbaikan dan memastikan kendaraan sudah diperbaiki dengan SOP sesuai standar yang berlaku. Sehingga setiap mekanik *foreman* pada umumnya menjalankan prosedur *road test* untuk setiap kendaraan yang sudah selesai diperbaiki.

Atas dasar pertimbangan di atas, HMSI menggunakan tenaga mekanik *foreman* untuk melakukan mobilisasi kendaraan yang melakukan uji berkala di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Swasta HMSI. Setelah selesai verifikasi dokumen kendaraan, akan ada panggilan untuk kendaraan agar bisa masuk ke jalur pengujian, kendaraan tersebut akan dikendarai oleh mekanik

foreman dengan atau tanpa didampingi oleh pengemudi pengguna kendaraan yang bersangkutan. Selain dari pertimbangan faktor keamanan dan keselamatan kerja di lingkungan PT Hino Motors Sales Indonesia (PT HMSI), mekanik *foreman* juga dapat memastikan kembali jika terdapat faktor penyebab kendaraan tidak lulus uji atau tidak laik jalan dari sisi teknis untuk disampaikan sebagai rekomendasi perbaikan yang tepat kepada pengguna kendaraan. Hal ini menjadi suatu bentuk pelayanan tambahan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Swasta di PT Hino Motors Sales Indonesia (PT HMSI) yang manfaatnya dapat langsung diterima oleh pengguna kendaraan.

Dengan adanya kebijakan tersebut, penulis ingin menganalisa efektivitas mekanik *foreman* yang dialihfungsikan juga sebagai pengemudi.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengamati dan mempelajari proses kerja sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Memberikan masukan yang relevan berdasarkan kajian akademis untuk memberikan saran tentang suatu topik atau permasalahan.

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan magang adalah :

1. Memberikan kesempatan untuk belajar langsung mengenai prosedur pengujian kendaraan dan kebijakan *safety* yang ketat untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan teknis.
2. Dapat terjalin kerjasama antara PKTJ Tegal dengan perusahaan sebagai sarana pengembangan ilmu dari program studi DIV - Teknologi Rekayasa Otomotif, jika memungkinkan program ini dapat berjalan secara *continue* khususnya untuk jurusan terkait.

I.4 Ruang Lingkup

Selama melaksanakan magang (*Apprenticeship*) selama 6 bulan di PT. Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), penulis ditempatkan pada *Workshop Dept Service Division*, lebih spesifiknya di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor

(UPUBKB) Swasta. Secara spesifik penulis ingin membatasi ruang lingkup laporan ini pada :

1. Mengetahui standar produktivitas tenaga kerja khususnya mekanik yang didedikasikan sebagai pengemudi dalam pengujian kendaraan bermotor
2. Memaksimalkan kompetensi yang dimiliki oleh pekerja agar lebih efektif dan efisien

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 19 Agustus 2024 sampai 18 Februari 2025 di PT. Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) yang berada di Jalan Jenderal Gatot Subroto Km 8,5 15138 Tangerang Banten.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum PT HMSI mengenai :

1. profil perusahaan
2. profil service divisi,
3. profil fasilitas uji berkala,

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Berisi tentang pembahasan mengenai alur pelayanan pengujian kendaraan bermotor dan bagian administrasi *workshop*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses kerja dan pembahasan magang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.